

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerimaan orang tua memengaruhi kesejahteraan subjektif *emerging adults* di DKI Jakarta. *Self-compassion* juga memengaruhi kesejahteraan subjektif *emerging adults* di DKI Jakarta. Namun *self-compassion* tidak memoderasi pengaruh penerimaan orang tua terhadap kesejahteraan *emerging adults* di DKI Jakarta. Hal ini berarti kesejahteraan subjektif karena diterima orang tua di masa kecil tidak diperkuat dengan adanya *self-compassion*. Rata-rata *emerging adults* di DKI Jakarta memersepsikan bahwa mereka diterima oleh orang tua mereka ketika berusia 7-12 tahun. Kemudian rata-rata *emerging adults* menunjukkan kesejahteraan subjektif pada kategori sedang. Sementara untuk *self-compassion* skor rata-rata yang ditunjukkan oleh *emerging adults* ada pada kategori sedang. Penelitian ini menemukan adanya perbedaan signifikan status pekerjaan dan status tempat tinggal pada penerimaan ayah. Terdapat pula perbedaan signifikan usia dan pendidikan pada penerimaan ibu. Pada kesejahteraan subjektif ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam kategori sosiodemografi jenis kelamin, usia, dan status tempat tinggal. Kemudian pada *self-compassion* terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari kategori usia.

5.2 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada orang tua, *emerging adults*, lembaga terkait, dan peneliti selanjutnya yang berencana untuk mengangkat topik serupa, antara lain:

1. Bagi orang tua, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan, kehangatan, dan kasih sayang yang ditunjukkan kepada anak ketika usianya masih kecil dapat berkontribusi pada kesejahteraan subjektifnya ketika ia beranjak dewasa. Maka dari itu pengimplementasian perilaku ini dapat dilakukan dengan menunjukkan kehangatan, kepedulian, dan kasih sayang yang ditunjukkan baik secara fisik maupun verbal.
2. Bagi *emerging adults*, hasil dari penelitian ini menunjukkan *self-compassion* dapat berkontribusi pada kesejahteraan subjektif. Maka dari itu *emerging adults* DKI Jakarta dapat mulai mengimplementasikan *compassion* pada diri masing-masing untuk mencapai kesejahteraan.
3. Bagi lembaga terkait seperti Biro Psikologi, lembaga perkembangan anak, dan lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang kegiatan edukasi penyuluhan terkait pentingnya pola asuh orang tua kepada anak sejak dini. Selain itu edukasi mengenai pentingnya *self-compassion* kepada *emerging adults* juga akan sangat berguna untuk menambah pengetahuan masyarakat Indonesia terkait *self-compassion*.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mendalami penelitian mengenai penerimaan ayah yang dipersepsikan anak di masa kecil dengan keadaannya ketika dewasa, sebab pada penelitian ini ditemukan bahwa *emerging adults* yang sekarang tidak bekerja merasa lebih diterima oleh ayah mereka ketika mereka masih kecil dibandingkan dengan *emerging adults* yang bekerja.